

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KAJIAN WACANA IKLAN BARIS
PADA HARIAN GORONTALO POST**

OLEH

SALMAN ALADE

NIM 311411171

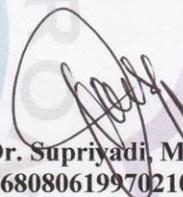
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



**Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum
NIP 195908261988031003**

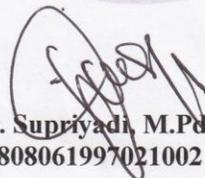
Pembimbing II



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 196808061997021002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 196808061997021002**

LEMBAR PENGESAHAN

**KAJIAN WACANA IKLAN BARIS
PADA HARIAN GORONTALO POST**

OLEH

SALMAN ALADE

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Jumat, 24 April 2015

Waktu : 08.00-09.00

Penguji

1. Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd

2. Ulfa Zakaria, S.Pd, M.Hum

3. Dr. H. Dakia N.Djou, M.Hum

4. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd

1.....
2.....
3.....
4.....



Gorontalo, April 2015

**DEKAN FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Salman Alade. NIM 311411171. *Kajian Wacana Iklan Baris Harian Gorontalo Post*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum, Pembimbing II Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni : (1) bagaimanakah penggunaan unsur internal wacana dalam iklan baris pada harian Gorontalo Post? (2) bagaimanakah penggunaan unsur eksternal wacana iklan baris pada harian Gorontalo Post? Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh deskripsi tentang penggunaan unsur internal dan penggunaan eksternal wacana dalam iklan baris pada Harian Gorontalo Post.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori tentang wacana, iklan baris, dan pilihan kata. Dalam mencapai tujuan penelitian tersebut digunakan metode deskriptif untuk menggambarkan penggunaan unsur internal wacana dalam iklan baris yang dilihat dari aspek penggunaan ejaan, penyingkatan huruf, penggunaan afiksasi, dan duplikasi, penggunaan frasa dan klausa, dan penggunaan aspek leksikon. Selain itu, penggunaan unsur eksternal wacana dilihat dari prinsip-prinsip pemaknaan wacana dalam iklan baris. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni mengutip data-data berupa wacana iklan baris pada harian Gorontalo Post mengenai penggunaan unsur internal dan eksternal wacana. Kemudian dilanjutkan dengan teknik baca yakni membaca secara keseluruhan iklan baris pada harian Gorontalo Post, dan terakhir menggunakan teknik catat yakni mencatat penggunaan unsur internal dan eksternal wacana seluruh iklan baris pada Harian Gorontalo Post.

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian berikut (1) penggunaan unsur internal wacana dalam iklan baris Harian Gorontalo Post terdiri atas penggunaan ejaan dalam iklan baris terdapat kekeliruan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tidak sesuai dengan fungsinya. Pada aspek morfologi yaitu penggunaan singkatan, iklan baris harian Gorontalo Post cukup beragam dan memiliki ciri penyingkatan huruf. Penggunaan afiks dan duplikasi juga masih terdapat kekeliruan. Pada penggunaan leksikon, iklan baris harian Gorontalo Post tidak lepas dari penggunaan kosa kata bahasa asing. Pada aspek sintaksis yang meliputi penggunaan frasa dan klausa dalam iklan baris harian Gorontalo Post cukup beragam, namun penggunaan frasa lebih banyak dibanding penggunaan klausa karena iklan baris kurang menggunakan fungsi predikat (P). (2) penggunaan unsur eksternal wacana dalam iklan baris Harian Gorontalo Post berupa aspek kohesi dan koherensi yakni iklan baris ada yang mengandung kohesi dan ada yang tidak kohesi, namun keseluruhan iklan baris mengandung koherensi yang tinggi. Pada aspek skema iklan baris dapat dimaknai isinya sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki pembaca, Pada aspek interpretasi lokalpun demikian iklan baris dapat dimaknai berdasarkan interpretasi pembaca terhadap aspek bahasa tersekat yang ada dalam iklan baris. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wacana iklan baris Harian Gorontalo Post kurang memperhatikan aspek bahasa, namun umumnya iklan baris tersebut dapat dimaknai. Hal ini ditunjukkan dengan (1) penggunaan unsur internal wacananya dalam iklan baris Harian Gorontalo Post ditemukan ada iklan baris yang kurang memperhatikan penggunaan aspek keahsaannya, (2) ditinjau dari penggunaan unsur eksternal wacananya dalam iklan baris Harian Gorontalo Post berupa skema, interpretasi lokal, iklan baris belum menunjukkan adanya kekohesifan sebuah wacana. Namun menunjukkan sebuah koherensi yang tinggi.

Kata-kata kunci: kajian wacana, iklan baris, harian Gorontalo Post